

QAWANIN

JOURNAL OF ECONOMIC SYARIA LAW

Editorial Office: Syaria Faculty, IAIN Kediri

Sunan Ampel Street No.7, Ngronggo, City District, Kediri City, East Java Province, Postal Code: 64127, Phone: (0354) 689282

Email: redaksi.qawanin@iainkediri.ac.id

Website: <http://jurnalfasya.iainkediri.ac.id/index.php/qawanin>

PENGARUH MUSLIM FRIENDLY TOURISM DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT BERWISATA DI JEPARA

Nur Taufiqiyah¹, Aan Zainul Anwar²

*Prodi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Nahdlatul Ulama
Jepara*

Email: fiatufiqiyah@gmail.com

Article	Abstract
<p>Keywords: Muslim Friendly Tourism, Religiousness, Traveling Interest</p> <p>Article History: Received: August, 8, 2024 Reviewed: October, 9, 2024 Accepted: December, 20, 2024 Published: December, 25, 2024</p> <p>DOI: 10.3762/qaw.v8i2.636</p>	<p>The purpose of this study was to analyze the effect of Muslim-friendly tourism and religiosity on tourists' interest in traveling to Jepara. The methodology used is a quantitative approach using primary data collected through questionnaires and obtaining a sample of 148 visitors. This study examines the relationship between these variables using several multiple linear analysis techniques, validity tests, classical assumptions, hypothesis testing, and the coefficient of determination processed in the IBM SPSS 25 application. Muslim-friendly tourism refers to the availability of facilities and services that comply with Islamic principles, such as halal food, places of worship, and an environment that supports the performance of prayer obligations. Religiosity is measured by the extent to which tourists' religious beliefs and practices influence their preferences when choosing a tourist destination. The results of this analysis show that Muslim-friendly tourism and religiosity can contribute significantly to tourists' interest in visiting Jepara. These results certainly highlight the importance of tourism management that considers religious aspects to be able to increase the attractiveness of the destination, especially for Muslim tourists in the region. Overall, this study makes an important contribution to understanding Muslim-friendly tourism and how religion influences tourists' decisions. For</p>

recommendations to tourism managers in Jepara is to further improve services and facilities in accordance with the needs of Muslim tourists in order to increase the interest of visiting tourists to tourist attractions in Jepara.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh wisata ramah muslim dan religiusitas terhadap minat wisatawan berwisata ke Jepara. Metodologi yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner dan mendapatkan sampel 148 pengunjung. Penelitian ini menguji hubungan antar variabel tersebut dengan menggunakan beberapa teknik analisis linier berganda, uji Validitas, asumsi klasik, uji hipotesis, dan koefisien determinasi yang diolah pada aplikasi IBM SPSS 25. Pariwisata ramah muslim mengacu pada ketersediaan fasilitas dan layanan yang sesuai dengan prinsip Islam, seperti makanan halal, tempat ibadah, dan lingkungan yang mendukung pelaksanaan kewajiban shalat. Religiusitas diukur dengan sejauh mana keyakinan dan praktik keagamaan wisatawan untuk mempengaruhi preferensi mereka ketika memilih destinasi wisata. Hasil dari analisis ini menunjukkan bahwa wisata ramah muslim dan religiusitas dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap minat wisatawan untuk berkunjung ke Jepara. Hasil ini tentu menyoroti pentingnya pengelolaan pariwisata yang mempertimbangkan aspek keagamaan untuk dapat meningkatkan lagi daya tarik dari destinasi, khususnya bagi wisatawan Muslim di Jepara. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi penting untuk dapat memahami pariwisata ramah Muslim dan bagaimana agama mempengaruhi keputusan wisatawan. Untuk rekomendasi kepada pengelola wisata di Jepara adalah untuk lebih meningkatkan pelayanan dan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan muslim agar dapat meningkatkan minat berkunjung para wisatawan ke tempat wisata yang berada di Jepara.

©2024; This is an Open Access Research distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original works are properly cited.

PENDAHULUAN

Sumber daya alam Indonesia yang kaya, yang terdiri dari lautan, pantai, dan daratan, dapat sangat menguntungkan jika dikelola dengan baik.¹ Indonesia menjadi populasi terbesar didunia yang didominasi kaum muslim dengan potensi destinasi wisata dengan konsep wisata halal yang membuat peluang baru dipariwisata dengan mengoptimalkan sumber daya pariwisata, Karena mayoritas penduduknya adalah Muslim, Indonesia dapat mengembangkan

¹ Asha and Amni, "Studi Pengukuran Brand Identity Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisata Bukit Cinta Rawa Pening Kabupaten Semarang." *Departemen Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Jl.*, 2023, 2.
Nur Taufiqiyah, Aan Zainul Anwar

pariwisata yang ramah Muslim.² Data dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) menyatakan industri halal diharapkan dapat memberikan kontribusi sebesar 7,0% atau Rp 1. 191 triliun terhadap perekonomian nasional pada tahun 2021. Terdapat empat faktor penting yang melatar belakangi terjadinya tren halal yang pertama yaitu meningkatnya taraf ekonomi, kedua budaya pop dan kaum millennial, ketiga kesadaran halal, dan ke empat revolusi industry.³

Wisatawan muslim sering mempertimbangkan unsur halal ketika memilih tujuan perjalanan serta akomodasi.⁴ Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menyatakan bahwa pertumbuhan wisatawan muslim Indonesia telah memasuki panggung pasar global, dan pada tahun 2022, Indonesia mungkin menjadi destinasi wisata halal nomor satu di dunia, mengalahkan negara muslim lainnya seperti Turki dan Arab Saudi.⁵

Menurut Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Pemerintah bertanggung jawab untuk menyelenggarakan jaminan produk halal Tujuan jaminan produk halal menurut Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 adalah untuk memberikan kenyamanan, keamanan, keselamatan, dan kepastian ketersediaan produk halal bagi orang-orang yang menggunakannya wisatawan muslim Indonesia telah memasuki panggung pasar global perusahaan yang memproduksi dan menjual produk tersebut.⁶ Menurut Peraturan Daerah (PERDA) Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 tahun 2021, ekonomi kreatif memiliki peran penting dalam pengembangan pariwisata Jawa Tengah dengan mendukung sektor pariwisata dalam penyelenggaraan kebijakan. Menurut Peraturan Gubernur (Pergub) Jawa Tengah nomor 40 tahun 2023, pengembangan pariwisata yang ramah muslim bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pasar, melindungi konsumen, dan memberikan layanan tambahan kepada wisatawan muslim. Selain terpaan media sosial, daya tarik tempat wisata merupakan faktor penting dalam keputusan pengunjung mengunjungi situs tersebut. tertentu. Kepuasan wisatawan setelah kunjungan penting untuk keberlanjutan destinasi wisata.⁷

² Fachrur Rozi and Allyvia Camelia, "Studi Kelayakan Destinasi Wisata Ramah Muslim Untuk Meningkatkan Citra Wisata Di Sumenep (Studi Kasus Pantai Lombang Dan Pantai e-Kasoghi Kabupaten Sumenep)," *AL-MANHAJ: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam* 4, no. 2 (2022): 433–46, <https://doi.org/10.37680/almanhaj.v4i2.1736>.

³ Rahmad Hakim, "Menanti Regulasi Pariwisata Halal," *Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Muhammadiyah Malang. Industri*, no. October (2019): 1.

⁴ Dandi Darmawan. Rai Riya. Asep Parantika, "Potensi Pengembangan Wisata Muslim Friendly Di Pulau Bali," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 7 (2023): 82–91, <https://doi.org/10.5281/zenodo.7803878>.

⁵ siska mandalia. harry yulianda. habibullah Adriz, "Analysis of Muslim-Friendly Tourism Potential in Padang Ganting Hot Spring Tourism, Tanah Datar District, West Sumatra, Indonesia," *Jurnal Pariwisata Nusantara (JUWITA)* 1, no. 3 (2022): 264–72, <https://doi.org/10.20414/juwita.v1i3.5615>.

⁶ BPJPH, "Revisi Rencana Starategi Bisnis Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal 2020 - 2024," 2020, 1–70, https://cmsbl.halal.go.id/uploads/Rencana_Strategis_Bisnis_BLU_BPJPH_Tahun_2020_2024_3ed5eee563.pdf.

⁷ T. Titi widaningsih. Yuli Nugraheni. E. Nugrahaeni Prananingrum. Arry Rahayunianto, "Pengaruh Terpaan Media Dan Daya Tarik Destinasi Wisata Terhadap Minat Berwisata," *Jurnal Komunikatif* 9, no. 2 (2020): 174–90, <https://doi.org/10.33508/jk.v9i2.2742>.

Salah satu obyek wisata penting di Jawa Tengah adalah kabupaten Jepara yang terletak dipesisir Pantai Utara yang mempunyai berbagai potensi yang layak untuk dikembangkan serta memiliki beragam objek wisata muslim yang dibuat oleh Departemen Pariwisata dan Kebudayaan yaitu Pantai Kartini, Pantai Bandengan, Pantai Mororejo, Pulau Panjang, Benteng Portugis serta Museum Kartini. yang sudah sesuai dengan kebijakan Pergub yaitu terdapat fasilitas untuk sholat dan menyediakan perlengkapan ibadah, serta menyediakan produk makanan dan minuman halal serta memiliki tenaga pelayanan yang berpakaian sopan.

Berdasarkan hal di atas, peneliti ingin melakukan perkiraan bagaimana wisata muslim yang ramah dan religiusitas mempengaruhi minat wisatawan. di Jepara, dengan tujuan untuk memahami pengaruh wisatawan dalam memilih destinasi yang menyediakan fasilitas ramah Muslim. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pencerahan lebih lanjut mengenai topik ini kebutuhan dan harapan wisatawan muslim, serta bagaimana aspek religiusitas berkontribusi dalam menentukan pilihan destinasi wisata mereka.

Wisata merupakan kunjungan daerah makmur dan pelayanan ini disediakan oleh masyarakat, pengusaha atau pihak berwenang.⁸ Wisata halal adalah tren baru di sektor pariwisata yang berkembang dengan cepat di negara-negara muslim dan di seluruh dunia.⁹ Pariwisata harus mencakup ajaran Islam, mulai dari tujuan perjalanan, makanan, dan akomodasi, hingga adab selama perjalanan. Wisatawan muslim harus memenuhi beberapa persyaratan saat melakukan perjalanan halal, termasuk makanan halal, kewajiban beribadah, dan perlindungan dari kemaksiatan dan kemungkaran.¹⁰ Menurut Organisasi Kerjasama Islam (OKI) Konsep pariwisata halal adalah proses mengintegrasikan nilai keislaman dalam Industri. Sandiaga Uno adalah Menteri Pariwisata dan Pembangunan Ekonomi. Pariwisata halal bukan berarti mensyariahkan daerah tempat wisata, akan tetapi memberikan layanan yang membuat nyaman bagi para wisatawan yang memerlukan fasilitas sesuai dengan keimanan agama yang membutuhkan fasilitas halal diantaranya islam.¹¹ Menurut peraturan daerah nomor 40 tahun 2023 tempat wisata harus memenuhi kriteria ramah muslim, seperti menyediakan tempat dan perlengkapan ibadah, tempat wudhu dan toilet yang bersih dan representatif, tenaga kerja atau staf yang berpakaian dan berpenampilan sopan sesuai dengan kearifan lokal, dan menyediakan metode pembayaran nontunai melalui bank Syariah.

⁸ Abdul Mujib Arijuddin and Nurwahidin Nurwahidin, "Optimalisasi Peran Wakaf Dalam Pengembangan Pariwisata Halal Di Indonesia," *Jesya* 6, no. 1 (2023): 422–35, <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.928>.

⁹ Muh Sahli and Retnowati WD. Tuti, "Implementasi Kebijakan Pariwisata Halal Menuju Ekosistem Wisata Ramah Muslim," *Jurnal Kebijakan Publik* 12, no. 2 (2021): 55–112.

¹⁰ annio indah lestari Nasution, "Analisis Pariwisata Halal Terhadap Keputusan Wisatawan (Studi Kasus Wisata Di Aceh)," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 01 (2023): 1118–28, <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.6903>.

¹¹ Dewi Rahmawati Gustini, Muhammad Sigit Ismail, and Nabilah Apriani, "Peran Organisasi Kerjasama Islam (OKI) Untuk Membangun Industri Pariwisata Halal Di Indonesia," *Moderasi: Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 1, no. 1 (2022): 1–25, <https://doi.org/10.11111/moderasi.xxxxxxx>.

Menurut Nashori dan Mucharam, religiusitas merupakan sebuah tingkat pengetahuan, keyakinan, praktik ibadah, dan pengahayatan agama yang dianut seseorang.¹² Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, religiusitas mengacu pada kepercayaan kepada Tuhan.¹³ Menurut Glock dan Stark, religiusitas didefinisikan sebagai tingkat pengetahuan seseorang tentang agama yang mereka anut dan pemahaman yang menyeluruh tentang agama tersebut. Ini berarti bahwa ada kekuatan adikodrati yang melampaui kemampuan manusia.¹⁴ Religiusitas, menurut Pakkwaru menyatakan bahwa sikap seseorang terhadap kehidupan tergantung pada nilai-nilai yang diyakininya. Keimanan terhadap Islam juga didasarkan pada penerapan Kafa atau Yakobus dalam ajarannya. Jadi, Iman dapat disebut dengan kedalaman rasa syukur dan keimanan kepada Tuhan, yang terlihat dengan menaati perintah dan menguatkan hati dan jiwa.¹⁵

Menurut Ancok (1996) Religiusitas memiliki lima dimensi yaitu dimensi ritual yang merupakan percaya dengan adanya ancaman Allah serta percaya bahwa keindahan dari tempat wisata adalah sebuah karunia yang diberikan oleh Allah SWT. Yang kedua adalah dimensi filosofis yang menentukan seberapa besar penerimaan seseorang terhadap sesuatu yang bersifat agama seperti tidak pernah meninggalkan sholat, puasa serta selalu sadar dan bertaubat jika sudah meninggalkan kewajiban muslim. Yang ketiga dimensi intelektual merupakan seberapa jauh seseorang mengetahui serta mengingat akan adanya pengawasan dari Allah SWT, dan yang ke empat yaitu dimensi pengalaman atau penghargaan yang mengacu tentang hakikat dan tingkat pengalaman seorang muslim. agama seperti membantu seseorang yang membutuhkan bantuan dan untuk terakhir yaitu dimensi pengamalan yang berarti berkaitan sejauh mana komitmen seseorang terhadap ajaran agamanya seperti berwisata untuk memenuhi anjuran dari Allah SWT untuk berbagai ciptaannya.¹⁶

MINAT BERWISATA

Minat merupakan kesadaran seseorang terhadap suatu hal.¹⁷ Faktor-faktor minat berwisata yaitu Pariwisata, ketersediaan, harga, fasilitas dan informasi termasuk dalam paket

¹² Putri Mandasari, "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Di Baznas Kota Jambi," *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika* 2, no. 1 (2022): 44–54, <https://doi.org/10.55606/jupumi.v2i1.691>.

¹³ Febri Widiandari, "Penguatan Nilai-Nilai Religiusitas Remaja Pada Era Digital," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, no. 4 (2023): 1661–67, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i4.5051>.

¹⁴ Bambang Suryadi and Bahrul Hayat, *Religiusitas_Cover_setengah Isi Buku_Daftar Pustaka*, 2021.

¹⁵ Eva Mardiana, Husni Thamrin, and Putri Nuraini, "Analisis Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Kota Pekanbaru," *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 4, no. 2 (2021): 512–20, [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(2\).8309](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(2).8309).

¹⁶ Wahyudin. and Larisa. Siti Zulaikha Wulandari Pradistii, "Dimensi Religiusitas Dan Pengaruhnya Terhadap Organizational Citizenship Behaviour," *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)* 20, no. 03 (2018): 1–28.

¹⁷ Chintya Ones Charli and Della Asmaria Putri, "Pengaruh Social Media Marketing, Fasilitas Wisata Dan Citra Destinasi Wisata Terhadap Minat Wisatawan Berkunjung," *Jurnal Ekobistek* 9, no. 2 (2021): 40–48, <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v9i2.75>.

produk wisata, yang masing-masing harus memenuhi permintaan pasar.¹⁸ Minat wisatawan adalah kecenderungan orang untuk tertarik terhadap suatu objek wisata sehingga terdorong untuk mengunjunginya untuk tujuan rekreasi. Minat wisatawan dapat diidentifikasi melalui berbagai indikator, yang dapat memberi tahu kita tentang minat wisatawan dalam melakukan perjalanan atau berkunjung ke suatu tempat.¹⁹ Faktor yang menunjukkan minat perjalanan adalah keaktifan pengunjung mencari informasi tentang objek, keyakinan mereka untuk pergi, dan keputusan mereka untuk pergi.²⁰

METODE

Di antara tempat wisata yang ditetapkan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan adalah Museum Kartini, Benteng Portugis, Pulau Panjang, Pantai Bandengan, Pantai Mororejo, dan Pantai Kartini. Penelitian ini melibatkan wisatawan Muslim yang mengunjungi tempat wisata. Sampel diambil melalui metode *accidental sampling*, yang berarti setiap orang yang bertemu dengan peneliti secara kebetulan, dan peneliti telah mendapatkan 148 responden. Menurut Sugiyono, pada pernyataan tentang penelitian kuantitatif yaitu sebuah metode penelitian yang berlandaskan filosofis positivism dan dianggap sebagai metode ilmiah, atau metode ilmiah karena sesuai dengan metode ilmiah.²¹ Data primer diperoleh dengan kusioner dan wawancara dengan dinas pariwisata dan kebudayaan. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskripsi, uji validitas, asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis dengan koefisien determinasi tunggal dan distribusi parsial (R²).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Responden

Analisis Responden adalah analisis jenis data yang digunakan untuk menggambarkan hasil jawaban yang diberikan oleh responden.

Tabel 1 Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Deskripsi	Frekuensi	%
Umur	15 – 20	29	19,6%
	21- 30	111	75%
	31- 40	5	3,4%

¹⁸ Sabila Almas Andina and Istijabatul Aliyah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wisatawan Dalam Mengunjungi Wisata Budaya Candi Borobudur," *Jurnal Cakra Wisata* 22, no. 3 (2021): 27–38.

¹⁹ Annisa Aulya Sudjana, Siti Nur Aini, and Hilman Khaerul Nizar, "Revenge Tourism: Analisis Minat Wisatawan Pasca Pandemi Covid-19," *Pringgitan* 2, no. 01 (2021): 1–10, <https://doi.org/10.47256/pringgitan.v2i01.158>.

²⁰ Ivo Novitaningtyas, Axel Giovanni, and Clarisa Alfa Lionora, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berkunjung Wisatawan Di Kawasan Balkondes Borobudur," *Jurnal Pariwisata* 9, no. 1 (2022): 28–36, <https://doi.org/10.31294/par.v9i1.12048>.

²¹ P D Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&d Dan Penelitian Pendidikan)," *Metode Penelitian Pendidikan* 67 (2019).

	41- 50	3	2%
Jenis Kelamin	Laki Laki	90	60,8%
	Perempuan	58	39.2%
Pendidikan Terakhir	SD	3	2%
	SMP	3	2%
	SMA	118	79,7%
	S1	24	16,3%

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui Rentang usia yang paling banyak dijumpai adalah 21 hingga 30 tahun sebesar 75%, yang berarti terdapat 111 orang dalam kelompok usia ini, Dalam jenis kelamin responden laki-laki mendominasi dengan jumlah 90 orang, atau 60,8%, sementara sisanya 39,2% adalah perempuan, untuk Pendidikan terakhir responden menunjukkan bahwa anak SMA adalah kelompok terbesar, dengan jumlah 118 orang atau 79,7%.

2. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang menggambarkan cara mengumpulkan, mengorganisasikan, menyajikan dan menganalisis data penelitian dalam bentuk angka-angka untuk menyajikan gambaran yang jelas, ringkas dan jelas tentang suatu fenomena atau fenomena, atau pertemuan untuk meningkatkan pemahaman, dapat ditulis. Analisis statistik grafis meliputi tabel, grafik, rata-rata, median, mode, ukuran varians data, dan metode statistik lainnya. Tujuan utama analisis statistik deskriptif adalah untuk ²². Hasil Analisis Descriptif dapat dilihat dalam Tabel 2 dibawah ini :

Tabel 2 Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Muslim Friendly Tourism	148	13.00	20.00	17.4392	1.71121
Religiusitas	148	24.00	32.00	29.4797	2.16173
Minat Berwisata	148	14.00	20.00	17.5338	1.63472
Valid N (listwise)	148				

Sumber : Output SPSS, Data diolah 2024

Berdasarkan Uji Deskriptif dalam table diatas Sebaran data yang diperoleh peneliti dapat digambarkan sebagai berikut:

²² Isra Adawiyah Siregar, "Analisis Dan Interpretasi Data Kuantitatif," 2021.
Nur Taufiqiyah, Aan Zainul Anwar

1. Variabel Muslim Friendly Tourism (X1) dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 13.00 dan nilai maximum adalah 20.00 dan rata rata Muslim Friendly Tourism yang setiap Tahunannya sebesar 17.4392, standar deviasi data Muslim Friendly Tourism adalah 1.71121. Sehingga Nilai Rata Ratanya lebih besar dibandingkan nilai Std. deviationnya menunjukkan distribusi data yang cukup baik.
2. Variabel Religiusitas (X2) dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 24.00 sedangkan nilai maximum adalah 32.00 dan rata rata Religiusitas yang setiap Tahunnya sebesar 29.4797 Standar Deviasi data Religiusitas adalah 2.16173 Sehingga Nilai Rata Ratanya lebih besar dibanding nilai Std. deviasi yang menunjukkan distribusi data yang cukup baik.
3. Variabel Minat Berwisata (Y) dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum 14.00 nilai maximum adalah 20.00 dan rata rata Minat wisata 17.5338 standar deviasi data Minat Berwisata adalah 1.63472. Sehingga Nilai Rata Ratanya lebih besar dibanding nilai Std. deviasi, maka hal ini menunjukkan distribusi data yang cukup baik.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

- 1) Uji validitas merupakan alat ukur menentukan valid atau tidaknya valid. Menurut uji validitas, nilai R hitung lebih besar dari R Tabel, dan nilai R hitung kurang dari R Tabel, sehingga valid. Dalam pengujian penelitian ini, variabel Muslim Friendly Tourism (X1), Religiusitas (X2), dan Minat Berwisata (Y) dianggap valid karena nilai R Hitung lebih besar dari R Tabel.
- 2) Uji Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa dapat diandalkan atau dapat diandalkan suatu alat pengukur (Janna 2021). Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai apha variabel X1 adalah 0,740 lebih tinggi dari nilai batas (0,60), variabel X2 adalah 0,738 lebih tinggi dari nilai batas (0,60), dan variabel Y adalah 0,748 lebih tinggi dari nilai batas (0,60).

4. Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini metode analisis regresi berganda didasarkan pada pengujian hipotesis klasik. Uji hipotesis klasik yang digunakan adalah normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.²³ Tujuan pengujian normalitas adalah untuk memeriksa apakah variabel-variabel yang tersisa dalam model regresi normal atau miring. Tujuan dari pengujian multikolinearitas adalah untuk melihat apakah ditemukan

²³ Nurmaidah Ginting, "Pengaruh Komunikasi, Motivasi, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt Pappa Kaya Abadi Medan," *AKRAB JUARA* 5 (2020): 1–14.

hubungan antar variabel independen dalam model regresi atau tidak, Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah masih terdapat perbedaan antara observasi yang satu dengan observasi yang lain dalam model regresi.²⁴

1) Uji Normalitas

Pada Uji Normalitas dikatakan data tersebut normal jika nilai di atas 0,05 sedangkan jika nilai di bawah dari 0,05 maka dikatakan data tersebut tidak normal. Pada uji normalitas data ini dikatakan nilai distribusi normal karena dari nilai Asymp, Sig adalah 0,90 >0,05.

2) Uji Multikolinieritas

Pada uji Multikolinieritas mengatakan bahwa Jika nilai VIF dibawah < 10 dan Tolerance value diatas >0,1 maka tidak terjadi multikolinieritas. Dapat diketahui Bahwa nilai VIF Variabel Muslim Friendly Tourism (X1) dan variable Religiusitas (X2) adalah 1.140 < 10 dan nilai Tolerance value 0,877 >0,1 maka data tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

3) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini diketahui tidak terjadi heteroskedastisitas karena titik-titik berdistribusi normal di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu, model regresi cocok untuk memprediksi variabel minat berwisata (Y).

5. Regresi Linier Berganda

Model persamaan yang dikenal sebagai regresi linier berganda menunjukkan hubungan antara satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas.²⁵ Hasil Regresi Linier Berganda dalam penelitian ini dapat dilihat dalam Tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3 Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	9.189	1.891
	Muslim Friendly Tourism	.127	.080
	Religiusitas	.208	.063

Sumber : Output SPSS, Data diolah 2024

$$Y = 9.189 + 0.127 x_1 - 0.208 x_2 + e$$

²⁴ Alex Simangunsong et al., "Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Penjualan Bersih, Hutang Usaha Terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei 2013-2016," *Akrab Juara* 4 (2019): 155–128.

²⁵ Syaifur Rahmatullah, "Prediksi Nilai Akademik Peserta Didik Di Masa Pandemi Covid-19 Dengan Regresi Linier Berganda," *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)* 7, no. 1 (2023): 112–23, <https://doi.org/10.52362/jisamar.v7i1.1012>.

1. Nilai Konstanta bernilai positif 9.189 hal ini menunjukkan bahwa jika tidak ada variable Muslim Friendly Tourism dan Religiusitas, maka tingkat Minat Berwisata sebesar 9.189
 2. Koefisien Muslim Friendly Tourism yaitu 0.127 menunjukkan bahwa rasio Muslim Friendly Tourism (X1) Berpengaruh positif terhadap tingkat Minat Berwisata (Y).
 3. Koefisien Religiusitas yaitu 0.208 menunjukkan bahwa rasio Religiusitas (X2) Berpengaruh positif terhadap tingkat Minat Berwisata (Y).
6. Uji Hipotesis simultan dan parsial

Ada dua jenis pengujian hipotesis dalam regresi linier berganda yaitu pengujian hipotesis simultan (F) dan pengujian hipotesis parsial (t). Uji F untuk mengetahui pengaruh variabel X1 dan X1 terhadap variabel Y secara bersamaan atau secara bersamaan, sedangkan uji t menentukan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial atau masing-masing.²⁶

1) Uji F

Berikut adalah pedoman pengambilan Uji F pada analisis data ini:

- a. Jika nilai signifikan (Sig.) < 0.05 maka H0 ditolak dan H1 Diterima
- b. Jika nilai signifikan (Sig.) > 0.05 maka H0 diterima dan H1 ditolak

Berikut Hasil Uji F dalam penelitian ini dapat dilihat dalam Tabel 4 dibawah ini:

Tabel 4 Uji F

ANOVA ^a					
Model		df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2	203.830	62.177	.000 ^b
	Residual	101	3.278		
	Total	103			
a. Dependent Variable: Minat Wisata					
b. Predictors: (Constant), Self Identity, Muslim Friendly Touism					

Sumber : Output SPSS, Data diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas, F table dalam pengujian hipotesis pada model regresi. Perlu menentukan derajat bebas atau degree of freedom (df). Diproleh f hitung sebesar 62.177 > f table = 3.06 Dengan angka signifikan 0,000 < x + 0,05. Dinyatakan bahwa F hitung > f tabel dimana 62.177 > 3.06 dengan kata lain H1 diterima , yang menyatakan bahwa semua variable independent secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variable dependen.

2) Uji T

Berikut adalah pedoman pengambilan Uji T pada analisis data ini:

²⁶ Kevin Tangkuman, "Penilaian Kinerja, Reward, Dan Punishment Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Pertamina (Persero)," *Jurnal EMBA* 3, no. 2 (2015): Vol. 3, No. 2, hal. 884-95.
Nur Taufiqiyah, Aan Zainul Anwar

- a. Jika nilai signifikan (Sig.) > 0.05 maka variable independent secara individu tidak berpengaruh terhadap variable dependen atau dalam hal ini hipotesis ditolak
- b. Jika nilai signifikan (Sig.) < 0.05 maka variable independent secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen atau dalam hal ini hipotesis diterima.

Berikut Hasil Uji T dalam penelitian ini dapat dilihat dalam Tabel 5 dibawah ini:

Tabel 5 Uji T

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	4.859	.000
	Muslim Friendly Tourism	1.595	.113
	Religiusitas	3.304	.001

a. Dependent Variable: Minat Berwisata

Sumber : Output SPSS, Data diolah 2024

Berdasarkan pada table diatas penelitian t table atau $df = n - k$ dimana $n = 148$ dan $K = 3$, pada penelitian ini $df = 148 - 3 = 145$ dengan menggunakan $\alpha = 5\%$ atau 0,05 didapatkan t table adalah 1.97646

1. Pengaruh Muslim Friendly Tourism terhadap Minat Berwisata pada tabel uji statistik T, nilai hitung sebesar $1.595 > t$ tabel 1.97646 dan nilai signifikan $0,113 < 0,05$. Sehingga dapat diartikan bahwa uji hipotesis diterima karena terdapat pengaruh secara parsial dan signifikan antar Muslim Friendly Tourism terhadap Minat Berwisata dimana (H_1 diterima dan H_0 ditolak) .
 2. Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Berwisata pada tabel uji statistik T, nilai hitung sebesar $3.304 > t$ tabel 1.97646 dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat diartikan bahwa uji hipotesis diterima karena terdapat pengaruh secara parsial dan signifikan antar Religiusitas terhadap Minat Berwisata dimana (H_1 diterima dan H_0 ditolak)
7. Koefisien determinasi (R^2).

Variabel dependen dijelaskan oleh koefisien determinasi, yang menunjukkan seberapa baik model dapat menjelaskannya. Koefisien determinasinya antara nol dan satu.²⁷ Dapat diketahui hasil nilai R Square sebesar 0,119 atau 11,9% Hal ini dapat diartikan sebagai pengaruh variabel muslim Friendly Tourism dan Religiusitas sebesar

²⁷ Hayatul Millah, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Karyawan Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Kasus Pada Alfamart Di Desa Karangbong Kecamatan Pajajaran)" 6, no. 2 (2020): 134–42.

11,9% terhadap minat berwisata. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dianalisa dalam penelitian ini.

Pengaruh Muslim Friendly Tourism terhadap Minat Berwisata

Berdasarkan hasil penelitian regresi, terlihat bahwa Muslim Friendly Tourism memiliki nilai t-hitung sebesar 1.595 lebih besar dari t tabel 1.97646 yang menunjukkan semakin tinggi tingkat penerapan wisata ramah Muslim, semakin besar pula minat wisatawan untuk berkunjung karena nilai signya lebih kecil dari 0,05. Hal ini disebabkan oleh kemampuan Muslim Friendly Tourism dalam memenuhi kebutuhan religius wisatawan, seperti penyediaan makanan halal, tempat ibadah, dan fasilitas lain yang mendukung pengalaman perjalanan yang selaras dengan nilai-nilai Islam. Maka dapat disimpulkan Muslim Friendly Tourism secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Berwisata Di Jepara.

Pengaruh *Muslim Friendly Tourism* dalam meningkatkan daya tarik sebuah destinasi wisata sangat terlihat pada dua indikator utama, yaitu penyediaan fasilitas ibadah dan ketersediaan produk makanan dan minuman halal. Berdasarkan data yang ada, penyediaan fasilitas ibadah seperti mushola atau tempat wudhu yang layak memiliki pengaruh yang cukup besar dengan rata-rata sebesar 68,8%. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan fasilitas ibadah yang mudah diakses dan memadai ini adalah salah satu masalah utama yang berkaitan dengan persepsi dan kenyamanan wisatawan Muslim ketika mengunjungi destinasi wisata tertentu. penyediaan produk makanan dan minuman halal juga memiliki pengaruh yang signifikan dengan rata-rata sebesar 62,8%. Makanan dan minuman halal merupakan salah satu kebutuhan mendasar bagi wisatawan Muslim, sehingga destinasi yang menyediakan produk halal lebih berpotensi diminati oleh wisatawan Muslim.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Novia pada tahun 2022 yang menemukan destinasi ramah Muslim menjadi prioritas utama wisatawan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas fasilitas dan pelayanan yang mendukung pariwisata ramah Muslim, maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan wisatawan. Dengan kata lain, jika kebutuhan unik wisatawan Muslim dapat dipenuhi, seperti penyediaan layanan yang sesuai dengan syariat Islam, seperti makanan halal dan fasilitas sholat, maka kepuasan wisatawan akan sangat meningkat.²⁸

1. Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Berwisata

²⁸ Aidil Novia et al., "Pengaruh Muslim Friendly Destination, Nilai Lingkungan Sosial Budaya, Dan Religiusitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Kota Bukittinggi," *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)* 7, no. 1 (2022): 111, <https://doi.org/10.15548/jebi.v7i1.551>.

Berdasarkan hasil regresi, religiusitas memiliki nilai t-hitung sebesar 3.304 lebih besar dari t tabel 1.97646 yang menunjukkan pengaruh signifikan religiusitas terhadap minat berwisata karena nilai signya lebih kecil dari 0,05. Semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, semakin besar pula minatnya untuk melakukan perjalanan wisata. Ini mengindikasikan bahwa religiusitas berperan penting dalam membentuk preferensi dan minat wisatawan. Faktor religiusitas mempengaruhi keputusan berwisata karena seseorang cenderung memilih destinasi yang mendukung keyakinan dan praktik keagamaannya, seperti tersedianya fasilitas ibadah dan kepatuhan terhadap standar halal. Dengan demikian, destinasi yang memenuhi kebutuhan religius lebih menarik bagi wisatawan yang religius.

Berdasarkan distribusi responden, mayoritas responden berpendidikan SMA, yaitu sebesar 79,9%, dan berada pada kelompok umur 21-30 tahun. Pengaruh religiusitas secara umum menunjukkan bahwa indikator yang memiliki nilai pengaruh paling besar adalah ketidak beranian untuk melanggar aturan agama saat berwisata, dengan rata-rata sebesar 78,4%. Selain itu, keyakinan bahwa keindahan tempat wisata merupakan karunia dari Allah juga memiliki pengaruh signifikan, dengan rata-rata sebesar 79,1%. Hal ini menunjukkan bahwa aspek religiusitas sangat memengaruhi perilaku dan persepsi responden dalam menjalani pengalaman wisata.

Berdasarkan analisis data pada pengujian hipotesis, diketahui iman mempunyai pengaruh yang besar berwisata. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Ramadhan et al. (2024), yang menyatakan bahwa religiusitas sangat berpengaruh terhadap minat seseorang dalam memilih destinasi wisata. Semakin besar penerapan wisata halal di suatu destinasi, semakin besar pula kepuasan wisatawan, yang dipengaruhi oleh tingkat religiusitas responden. Hal ini menunjukkan bahwa religiusitas bertindak sebagai mediator yang memperkuat hubungan antara kualitas wisata halal dan kepuasan wisatawan. Wisatawan dengan tingkat religiusitas yang tinggi cenderung lebih puas ketika destinasi yang mereka kunjungi memenuhi kebutuhan keagamaan mereka, seperti makanan halal, fasilitas ibadah, dan layanan sesuai syariat Islam.

2. Pengaruh Muslim Friendly Tourism dan Religiusitas terhadap Minat Berwisata

Berdasarkan data yang tersedia dalam pengujian hipotesis dalam penelitian ini, diketahui bahwa variabel *Muslim Friendly Tourism* dan religiusitas secara simultan ini adalah keuntungan besar minat berwisata, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Pada variabel minat berwisata, indikator yang memiliki pengaruh paling besar adalah keaktifan wisatawan dalam mencari informasi terkait objek wisata, dengan nilai rata-rata sebesar 55,5%, serta kemantapan untuk berkunjung dengan nilai rata-rata 52,7%.

Hasil ini mengindikasikan bahwa kedua variabel tersebut *Muslim Friendly Tourism* dan religiusitas secara bersama-sama memainkan peran penting dalam meningkatkan minat seseorang untuk berwisata. Semakin baik penerapan prinsip-prinsip wisata ramah Muslim, seperti tersedianya makanan halal, tempat ibadah, dan fasilitas lain yang mendukung kebutuhan religius, semakin tinggi pula daya tarik destinasi tersebut bagi wisatawan Muslim. Selain itu, semakin tinggi untuk tingkatan religiusitas individu, semakin besar juga keinginan mereka terhadap minat berwisata ke tempat-tempat yang selaras dengan nilai-nilai keagamaan mereka.

Dengan demikian, sinergi antara *Muslim Friendly Tourism* dan religiusitas menjadi faktor kunci dalam mendorong minat wisatawan. Penerapan yang baik terhadap kedua variabel ini dapat meningkatkan daya tarik dan popularitas destinasi wisata, khususnya bagi segmen wisatawan Muslim.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, mengenai adanya pengaruh atau tidaknya terhadap *Muslim Friendly Tourism* dan Religiusitas dengan Minat Berwisata di Jepara. Maka peneliti membuat kesimpulan yaitu Mayoritas Responden yang telah mengunjungi Tempat Wisata yang berada di Jepara. Merasa puas terhadap fasilitas - fasilitas yang telah disediakan oleh Dinas pariwisata. Sehingga membuat mereka merasa nyaman di tempat Wisata. Peneliti menyimpulkan terdapat pengaruh positif secara signifikan baik perorangan maupun simultan diantara variabel *Muslim Friendly Tourism* dan Religiusitas dengan pengaruh pada Minat Berwisata.

REFERENCES

- Adriz, siska mandalia. harry yulianda. habibullah. "Analysis of Muslim-Friendly Tourism Potential in Padang Ganting Hot Spring Tourism, Tanah Datar District, West Sumatra, Indonesia." *Jurnal Pariwisata Nusantara (JUWITA)* 1, no. 3 (2022): 264–72. <https://doi.org/10.20414/juwita.v1i3.5615>.
- Andina, Sabila Almas, and Istijabatul Aliyah. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wisatawan Dalam Mengunjungi Wisata Budaya Candi Borobudur." *Jurnal Cakra Wisata* 22, no. 3 (2021): 27–38.
- Arijuddin, Abdul Mujib, and Nurwahidin Nurwahidin. "Optimalisasi Peran Wakaf Dalam Pengembangan Pariwisata Halal Di Indonesia." *Jesya* 6, no. 1 (2023): 422–35. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.928>.
- Asha, and Amni. "Studi Pengukuran Brand Identity Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisata Bukit Cinta Rawa Pening Kabupaten Semarang." *Departemen Administrasi Publik*

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Jl., 2023, 2.

- BPJPH. “Revisi Rencana Starategi Bisnis Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal 2020 - 2024,” 2020, 1–70. https://cmsbl.halal.go.id/uploads/Rencana_Strategis_Bisnis_BLU_BPJPH_Tahun_2020_2024_3ed5eee563.pdf.
- Charli, Chintya Ones, and Della Asmaria Putri. “Pengaruh Social Media Marketing, Fasilitas Wisata Dan Citra Destinasi Wisata Terhadap Minat Wisatawan Berkunjung.” *Jurnal Ekobistek* 9, no. 2 (2021): 40–48. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v9i2.75>.
- Ginting, Nurmaidah. “Pengaruh Komunikasi, Motivasi, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt Pappa Kaya Abadi Medan.” *AKRAB JUARA 5* (2020): 1–14.
- Gustini, Dewi Rahmawati, Muhammad Sigit Ismail, and Nabilah Apriani. “Peran Organisasi Kerjasama Islam (OKI) Untuk Membangun Industri Pariwisata Halal Di Indonesia.” *Moderasi: Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 1, no. 1 (2022): 1–25. <https://doi.org/10.11111/moderasi.xxxxxxx>.
- Mandasari, Putri. “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Di Baznas Kota Jambi.” *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika* 2, no. 1 (2022): 44–54. <https://doi.org/10.55606/jupumi.v2i1.691>.
- Mardiana, Eva, Husni Thamrin, and Putri Nuraini. “Analisis Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Kota Pekanbaru.” *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance* 4, no. 2 (2021): 512–20. [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(2\).8309](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(2).8309).
- Millah, Hayatul. “Pengaruh Kualitas Pelayanan Karyawan Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Kasus Pada Alfamart Di Desa Karangbong Kecamatan Pajajaran)” 6, no. 2 (2020): 134–42.
- Nasution, annio indah lestari. “Analisis Pariwisata Halal Terhadap Keputusan Wisatawan (Studi Kasus Wisata Di Aceh).” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 01 (2023): 1118–28. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.6903>.
- Novia, Aidil, Arif Septianda, Selvi Septiana, Farhana Arini Fauziah, Jihan Fauziah, Renaldi Firnando, Azmi Hakim, Gufron Ibnu Malkhan, and Resti Fauzi. “Pengaruh Muslim Friendly Destination, Nilai Lingkungan Sosial Budaya, Dan Religiusitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Kota Bukittinggi.” *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)* 7, no. 1 (2022): 111. <https://doi.org/10.15548/jebi.v7i1.551>.
- Novitaningtyas, Ivo, Axel Giovanni, and Clarisa Alfa Lionora. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berkunjung Wisatawan Di Kawasan Balkondes Borobudur.” *Jurnal Pariwisata* 9, no. 1 (2022): 28–36. <https://doi.org/10.31294/par.v9i1.12048>.

- Parantika, Dandi Darmawan. Rai Riya. Asep. “Potensi Pengembangan Wisata Muslim Friendly Di Pulau Bali.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 7 (2023): 82–91. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7803878>.
- Rahayunianto, T. Titi widaningsih. Yuli Nugraheni. E. Nugrahaeni Prananingrum. Arry. “Pengaruh Terpaan Media Dan Daya Tarik Destinasi Wisata Terhadap Minat Berwisata.” *Jurnal Komunikatif* 9, no. 2 (2020): 174–90. <https://doi.org/10.33508/jk.v9i2.2742>.
- Rahmad Hakim. “Menanti Regulasi Pariwisata Halal.” *Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Muhammadiyah Malang. Industri*, no. October (2019): 1.
- Rahmatullah, Syaifur. “Prediksi Nilai Akademik Peserta Didik Di Masa Pandemi Covid-19 Dengan Regresi Linier Berganda.” *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)* 7, no. 1 (2023): 112–23. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v7i1.1012>.
- Rozi, Fachrur, and Allyvia Camelia. “Studi Kelayakan Destinasi Wisata Ramah Muslim Untuk Meningkatkan Citra Wisata Di Sumenep (Studi Kasus Pantai Lombang Dan Pantai e-Kasoghi Kabupaten Sumenep).” *AL-MANHAJ: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam* 4, no. 2 (2022): 433–46. <https://doi.org/10.37680/almanhaj.v4i2.1736>.
- Sahli, Muh, and Retnowati WD. Tuti. “Implementasi Kebijakan Pariwisata Halal Menuju Ekosistem Wisata Ramah Muslim.” *Jurnal Kebijakan Publik* 12, no. 2 (2021): 55–112.
- Simangunsong, Alex, Catarina Panjaitan, Ester Hasugian, Aninsa Sinaga, and Thomas Hutahaean. “Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Penjualan Bersih, Hutang Usaha Terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei 2013-2016.” *Akrab Juara* 4 (2019): 155–128.
- Siregar, Isra Adawiyah. “Analisis Dan Interpretasi Data Kuantitatif,” 2021.
- Sudjana, Annisa Aulya, Siti Nur Aini, and Hilman Khaerul Nizar. “Revenge Tourism: Analisis Minat Wisatawan Pasca Pandemi Covid-19.” *Pringgitan* 2, no. 01 (2021): 1–10. <https://doi.org/10.47256/pringgitan.v2i01.158>.
- Sugiyono, P D. “Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&d Dan Penelitian Pendidikan).” *Metode Penelitian Pendidikan* 67 (2019).
- Suryadi, Bambang, and Bahrul Hayat. *Religiusitas_Cover_setengah Isi Buku_Daftar Pustaka*, 2021.
- Tangkuman, Kevin. “Penilaian Kinerja, Reward, Dan Punishment Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Pertamina (Persero).” *Jurnal EMBA* 3, no. 2 (2015): Vol. 3, No. 2, hal. 884–95.
- Wahyudin., and Larisa. Siti Zulaikha Wulandari Pradistii. “Dimensi Religiusitas Dan Pengaruhnya Terhadap Organizational Citizenship Behaviour.” *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)* 20, no. 03 (2018): 1–28.

Widiandari, Febri. "Penguatan Nilai-Nilai Religiusitas Remaja Pada Era Digital." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, no. 4 (2023): 1661–67.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i4.5051>.